



PEREDARAN ROKOK ILEGAL

## Satpol PP Temukan Modus Baru

UMBULHARJO—Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja mengungkap modus baru dalam peredaran rokok ilegal.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja, Dodi Kurnianto, menyebut pelaku memanfaatkan pita cukai asli, namun isi rokok di dalam kemasan tidak sesuai dengan keterangan. "Misalnya pada banderol tertulis isi 10 batang, tetapi di dalamnya berisi 20 batang," ujarnya, Senin (27/4).

Ia menjelaskan, rokok tersebut umumnya tidak hanya dijual secara eceran, tetapi juga dalam bentuk bungkus. Dalam praktiknya,

cukai yang dibayarkan hanya untuk sebagian jumlah rokok, sehingga sisanya tidak dikenai cukai sesuai ketentuan.

Hingga April 2026, Satpol PP mencatat total hasil operasi rokok ilegal mencapai sekitar 1.500 batang. Dari jumlah tersebut, mayoritas ditemukan menggunakan pita cukai yang tidak sesuai peruntukannya.

Untuk penanganan lebih lanjut, Satpol PP bekerja sama dengan Bea Cukai. Seluruh proses penegakan hukum, termasuk pengenaan denda dan pengelolaan barang bukti, sepenuhnya ditangani oleh Bea Cukai. "Terakhir kami juga menggelar operasi bersama Bea Cukai, dan semua barang

bukti langsung disita oleh Bea Cukai," katanya.

Dia menyebut peredaran rokok ilegal banyak ditemukan di warung kelontong. Namun, sebagian besar pemilik warung tidak mengetahui rokok yang dijual merupakan rokok ilegal.

"Pemilik warung mengaku hanya menerima titipan. Mereka mengira rokok tersebut sudah bercukai, padahal cukainya hanya sebagian," katanya.

Berdasarkan temuan di lapangan, rokok ilegal umumnya didistribusikan melalui sistem titipan oleh sales, bukan melalui pembelian langsung oleh pemilik warung. Meski begitu, Dodi menilai

peredaran rokok tanpa cukai di Kota Jogja relatif sulit ditemukan dan cenderung menurun. Saat menggelar operasi, Dodi mengaku pihaknya juga mengalami kesulitan menemukan rokok ilegal yang beredar. "Sekarang yang muncul justru rokok dengan merek-merek baru. Secara umum, kecenderungannya [peredaran rokok ilegal] menurun," ungkapnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005